

Efektivitas Aplikasi SIKS-NG Dalam Peningkatan Kualitas Pengelolaan Data Kemiskinan di Kelurahan Sidokare Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo

Oleh :

Aditya Prasetyo

Dosen Pembimbing :

Lailul Mursyidah, S.AP., M.AP

Program Studi Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2025



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



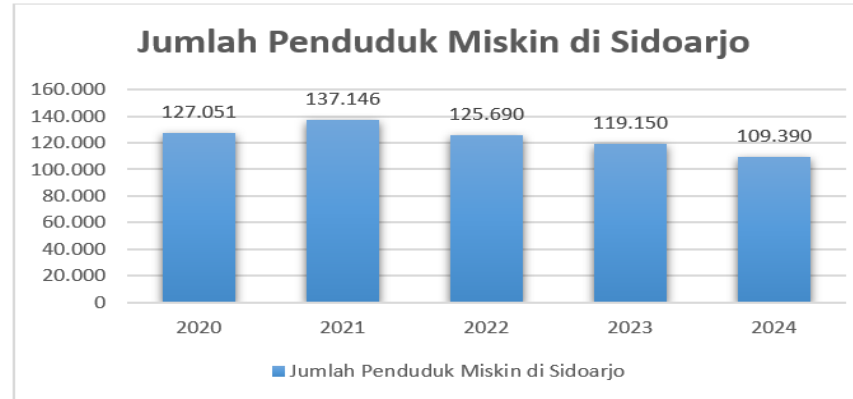
[umsida1912](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Pendahuluan

- Pada tahun 2023, Badan Pusat Statistik menginformasikan bahwa angka kemiskinan nasional ada di angka 9,36%. Pada RPJMN Tahun 2020-2024 menunjukkan bahwa target penurunan kemiskinan adalah sebesar 6,5-7,5%. Angka tersebut belum meraih target yang ditetapkan karena masih selisih memiliki selisih kurang lebih 2-3%. Jika melihat dari tahun-tahun sebelumnya, penurunan angka kemiskinan hanya sebesar 0,3-0,5% saja. Di sisi lain, kemiskinan ekstrem mengalami penurunan sebanyak 0,90% dalam rentang tahun 2022-2023. Saat ini angka kemiskinan ekstrem sebanyak 1,12%
- Walaupun penurunan kemiskinan tetap berproses, namun faktanya target masih belum tercapai. Tantangan dalam meraih target 0% kemiskinan ekstrem pada tahun 2024 dikarenakan nilai absolut kemiskinan masih sangat besar. Hal tersebut berkaitan dengan populasi penduduk miskin sebanyak 26 juta orang dan penduduk miskin ekstrem sebanyak 6 juta orang tergolong masih cukup tinggi.
- Secara umum, pada periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2024 tingkat kemiskinan di Indonesia mengalami penurunan, baik dari sisi jumlah maupun persentase.
- Sebagai pelaksana program penanggulangan kemiskinan, Kementerian Sosial (Kemensos) melalui Pusdatin Kemensos secara terus menerus melakukan pengembangan aplikasi SIKS-NG (Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial-Next Generation).
- Sistem ini secara online bisa diakses oleh Dinas Sosial Provinsi dan Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia dengan didukung oleh pemerintahan daerah untuk melakukan verifikasi dan validasi data kemiskinan yang akurat, *up to date*, dan terintegrasi. Pelaporan pendaftaran atau perubahan data dilaksanakan dengan berjenjang dari tingkat pedesaan/kelurahan, kecamatan, kabupaten/kotamadya, gubernur, sampai dengan Menteri Sosial. Selanjutnya, data kemiskinan yang sudah diverifikasi dan divalidasi disahkan oleh Menteri Sosial sebagai data terpadu yang bisa digunakan oleh kementerian/lembaga terkait untuk menangani kemiskinan.

Pendahuluan

- Pada Kabupaten Sidoarjo sendiri, kemiskinan masih menjadi salah satu fokus utama bagi pemerintah



Gambar 2. Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Sidoarjo
Sumber : BPS Kabupaten Sidoarjo (2024)

- Berdasarkan grafik di atas, jumlah penduduk miskin di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2020 yaitu sebanyak 127.051 jiwa (5,59%), pada tahun 2021 meningkat menjadi sebanyak 137.146 jiwa (5,93%), pada tahun 2022 menurun menjadi sebanyak 125.690 jiwa (5,36%), pada tahun 2023 sebanyak 119.150 jiwa (5,00%), dan pada tahun 2024 menurun menjadi sebanyak 109.390 jiwa (4,53%).
- Dalam hal ini pemerintah selalu melakukan upaya untuk membantu warga miskin dengan menyediakan berbagai bantuan dengan melaksanakan pendataan kepada warga miskin agar terdata dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

Pendahuluan

- Pengoperasian aplikasi SIKS-NG, di setiap desa/kelurahan dipilih operator yang mampu mengoperasikan aplikasi SIKS/NG. Tugas operator desa/kelurahan yaitu melakukan penginputan data masyarakat miskin. Data yang sudah diinput pada aplikasi SIKS-NG kemudian diserahkan ke Dinas Sosial Kabupaten/Kota. Aplikasi SIKS-NG bisa digunakan untuk melakukan pembaharuan dan pengusulan data baru bagi masyarakat yang termasuk dalam kategori masyarakat yang berhak mendapatkan jenis bantuan yang tersedia dalam aplikasi SIKS-NG
- Sebelum diimplementasikannya aplikasi SIKS NG di Kabupaten Sidoarjo, seluruh kelurahan di Kabupaten Sidoarjo melaksanakan pendataan bantuan sosial secara manual. Pendataan dimulai dari laporan RT kemudian laporan tersebut dikumpulkan dan dilaporkan kepada Kelurahan Sidokare. Kemudian Kelurahan Sidokare mengajukan data tersebut pada pemerintah melalui Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo. Pelaporan bantuan sosial dengan cara manual dan proses yang cukup panjang tersebut sangat rawan dengan permasalahan seperti terjadinya data ganda seperti masih terdaftarnya nama masyarakat yang sudah meninggal dan banyak masyarakat yang mampu namun masih mendapat bantuan, dan lain sebagainya
- Setelah diimplementasikannya aplikasi SIKS-NG di Kabupaten Sidoarjo, proses pemutakhiran data dilaksanakan dengan memanfaatkan e-government yaitu dengan cara melaksanakan verifikasi data dan validasi data menggunakan aplikasi Sistem Kesejahteraan Sosial Next Generation Geographic Information System. Terdapat beberapa menu yang bisa digunakan dalam pendataan yaitu antara lain: view DTKS, rekap DTKS, verifikasi, data usulan dibatalkan, usulan baru serta perbaikan data. Proses verifikasi data dan validasi data dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Sosial No. 5 Tahun 2006. Pada permensos tersebut juga diatur tata cara melaksanakan proses verifikasi data dan validasi data yang terdapat pada bab II pasal 2. Pemutakhiran data dengan mengimplementasikan aplikasi SIKS-NG adalah suatu keharusan untuk memperbarui data agar bantuan sosial berupa Bantuan Pangan Non Tunai dan Program Keluarga Harapan dapat diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan dengan tepat sasaran serta pemerintah juga dapat melakukan pemantauan keadaan ekonomi dan sosial masyarakat. Namun terdapat beberapa kendala yang sering terjadi di Kabupaten Sidoarjo dalam penggunaan aplikasi SIKS-NG yaitu kurang maksimalnya aplikasi saat melakukan verifikasi dan validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial

Pendahuluan

- Aplikasi SIKS-NG merupakan aplikasi yang memiliki manfaat dalam kesejahteraan sosial karena dengan adanya aplikasi ini Kelurahan Sidokare bisa dengan mudah mengajukan usulan untuk warga yang tidak mampu sesuai dengan kebutuhan mereka. Aplikasi SIKS-NG di tingkat kelurahan digunakan oleh operator khusus sehingga warga Kelurahan Sidokare yang akan mengajukan usulan atau memeriksa data secara berkala dapat datang ke kelurahan dengan hanya membawa dokumen pendukung seperti Kartu Keluarga. Adanya aplikasi SIKS-NG diharapkan bisa mengantisipasi berbagai macam persoalan yang terjadi di masyarakat, khususnya terkait Data Terpadu Kesejahteraan Sosial
- Efektivitas program aplikasi SIKS-NG di Kelurahan Sidokare bisa diartikan sebagai keadaan masyarakat yang sejahtera karena dengan adanya program aplikasi SIKS-NG ini diyakini bisa melakukan pendataan penduduk miskin dengan akurat yang selanjutnya data kemiskinan yang sudah diverifikasi dan divalidasi ditetapkan oleh Menteri Sosial sebagai data terpadu yang bisa digunakan oleh Kementerian/lembaga terkait untuk menangani kemiskinan dan diharapkan bantuan juga dapat diberikan kepada masyarakat dengan tepat sasaran. Fungsi dari aplikasi SIKS-NG yaitu menyediakan data kemiskinan yang akurat dan terintegrasi. Perbaikan data dari lapangan dikelola dengan aplikasi SIKS-NG dan digunakan untuk perencanaan, pengambilan keputusan, dan penyaluran bantuan sosial/subsidi
- Akan tetapi terdapat beberapa permasalahan mengenai efektivitas SIKS-NG dalam pemutakhiran DTKS di Kelurahan Sidokare yaitu :
 1. Jadwal verifikasi faktual tidak sesuai dengan aplikasi, terkadang dashboard tersebut muncul namun kadang juga tidak.
 2. Saat dilakukan pengusulan selalu ada maintenance sehingga usulan tersebut terkadang hilang.
 3. Kelurahan Sidokare sulit untuk mengetahui hasil diterima atau tidaknya pengusulan records sehingga petugas harus melakukan pengecekan. Contohnya pada Kartu Indonesia Sehat (KIS), petugas harus melakukan pengecekan pada helpdesk BPJS.
 4. Prosedur baru dan daftar pengusulan program selalu mengalami keterlambatan penyampaian pada petugas desa sehingga petugas Kelurahan Sidokare terkadang kebingungan dalam melaksanakan pengusulan program.

Rumusan Masalah

1.

Bagaimana efektivitas aplikasi SIKS-NG dalam peningkatan kualitas pengelolaan data kemiskinan di Kelurahan Sidokare Kecamatan Sidoarjo?

2.

Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat efektivitas aplikasi SIKS-NG dalam peningkatan kualitas pengelolaan data kemiskinan di Kelurahan Sidokare Kecamatan Sidoarjo?

Metode Penelitian

1.

- **Jenis Penelitian**

- Metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam sebuah konteks khusus yang alamiah dan dengan menggunakan berbagai metode alamiah.

2.

- **Sumber Data dan Teknik Pengumpulan**

- Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder
- Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan.

3.

- **Fokus Penelitian**

- Fokus penelitian ini menggunakan dimensi efektivitas penerapan aplikasi SIKS-NG menurut Steers (2015) yang terdiri dari 3 indikator yaitu :
 - 1). Pencapaian tujuan 2). Integrasi 3). Adaptasi

4.

- **Teknik Penentuan Informan**

- Teknik penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling yaitu pemilihan subyek penelitian melalui pertimbangan kriteria tertentu yakni orang-orang yang karena posisinya mempunyai pengetahuan, pengalaman, dan informasi yang bisa dipertanggungjawabkan terkait efektivitas aplikasi SIKS-NG dalam peningkatan kualitas pengelolaan data kemiskinan.

5.

- **Key Informan dan Informan**

- Key Informan dalam penelitian ini Operator PKH Dinsos Kabupaten Sidoarjo
- Informan dalam penelitian ini 1). Operator SIKS-NG Kelurahan Sidokare 2). Masyarakat Miskin yang tergolong miskin

6.

- **Fokus Penelitian**

- Fokus penelitian ini menggunakan dimensi efektivitas penerapan aplikasi SIKS-NG menurut Steers (2015) yang terdiri dari 3 indikator yaitu :
 - 1). Pencapaian tujuan 2). Integrasi 3). Adaptasi

Hasil dan Pembahasan

1. Pencapaian Tujuan

Pencapaian tujuan dalam penerapan aplikasi SIKS-NG dalam peningkatan kualitas pengelolaan data kemiskinan di Kelurahan Sidokare yaitu dengan diterapkannya SIKS-NG maka harapannya adalah data kesejahteraan sosial menjadi valid dan tepat sasaran. Berikut ini adalah perbandingan data DTKS di SIKS-NG yang terekap dan terverifikasi serta data usulan yang dibatalkan pada Kelurahan Sidokare.

Keterangan	Jumlah
Rekap DTKS Jumlah Individu	2.659
Rekap DTKS Perlu Perbaikan	7
Total Seluruh Data Verifikasi Usulan	138
Total Data Sudah Diverifikasi	0
Total Data Belum Diverifikasi	138
Data yang Pernah Diusulkan lalu Dibatalkan	101

Tabel 1. Perbandingan Data DTKS di SIKS-NG yang Terekap dan Terverifikasi serta Data Usulan yang Dibatalkan di Kelurahan Sidokare (Sumber : Kelurahan Sidokare, 2025)

Berdasarkan hasil wawancara penulis dapat diketahui bahwa pencapaian tujuan dalam penerapan aplikasi SIKS-NG dalam peningkatan kualitas pengelolaan data kemiskinan di Kelurahan Sidokare yaitu dengan diterapkannya SIKS-NG maka harapannya adalah data kesejahteraan sosial menjadi valid dan tepat sasaran.

Hal ini sesuai dengan teori menurut Steers (2015) bahwa pencapaian tujuan merujuk pada kemampuan individu atau organisasi untuk berhasil mencapai hasil yang diinginkan atau tujuan yang telah ditetapkan. Ini mencerminkan sejauh mana upaya yang dilakukan telah menghasilkan hasil yang diharapkan atau bahkan melampaui ekspektasi.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi SIKS-NG telah meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan DTKS dalam penyaluran bantuan sosial di Kabupaten, Namun, masih terdapat tantangan terkait peningkatan kapasitas kemampuan sumber daya pegawai dalam menjalankan SIKS-NG, dan partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan aplikasi tersebut

Hasil dan Pembahasan

2. Integrasi

Integrasi menurut Rathore dan Sonawat dalam Ramaila & Molwele (2022) [19] mendefinisikan integrasi teknologi sebagai akses ke berbagai alat digital yang memungkinkan operator menerapkan keterampilan teknologi untuk terlibat dengan konten untuk pemahaman yang lebih dalam dan memecahkan masalah.

Integrasi teknologi adalah penggunaan sumber daya teknologi komputer dan perangkat seluler seperti smartphone, aplikasi perangkat lunak, dan internet dalam praktik sehari-hari dan dalam pengelolaan aplikasi SIKS-NG di Kelurahan Sidokare. Integrasi teknologi yang berhasil dicapai ketika penggunaan teknologi rutin dan transparan, mudah diakses dan siap sedia untuk tugas yang sedang dikerjakan, dan membantu mencapai tujuan secara efektif. Pengintegrasian teknologi bertujuan untuk membangun “knowledge-based society habits” pada operator SIKS-NG seperti kemampuan mencari, mengolah/mengelola informasi, mengubahnya menjadi pengetahuan baru dan mengkomunikasikannya kepada masyarakat.

Hal ini sesuai dengan teori menurut Steers (2015) [17] bahwa integrasi merujuk pada penggabungan atau penyatuan berbagai elemen, proses, atau sistem menjadi satu kesatuan yang utuh dan saling terkait. Dalam konteks efektivitas, integrasi mengacu pada upaya untuk mengkoordinasikan dan menyatukan berbagai aspek atau komponen dalam suatu organisasi atau program untuk mencapai tujuan secara lebih efisien dan efektif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa integrasi dalam penerapan aplikasi SIKS-NG dalam peningkatan kualitas pengelolaan data kemiskinan di Kelurahan Sidokare yaitu aplikasi SIKS-NG mempunyai manfaat dalam kesejahteraan sosial. Dengan adanya aplikasi ini, kelurahan dapat dengan mudah mengajukan usulan untuk masyarakat yang tidak mampu sesuai kebutuhan mereka.

Sebagai salah satu aplikasi yang dapat mengakses fungsi untuk mengusulkan data baru dan memeriksa apakah masyarakat sudah terdaftar atau belum dalam DTKS mulai dari penginputan sampai dengan penghapusan. Sebaiknya Aplikasi SIKS-NG harus lebih meningkatkan fitur terkait jumlah penerima Bantuan DTKS agar mempermudah pegawai dalam melakukan pengecekan dan dapat diperhatikan dalam peningkatan perbaikan terkait human error saat pengajuan DTKS

Kesimpulan dan Saran

✓ Efektivitas aplikasi SIKS-NG dalam peningkatan kualitas pengelolaan data kemiskinan di Kelurahan Sidokare yaitu:

1. Pencapaian tujuan dalam penerapan aplikasi SIKS-NG dalam peningkatan kualitas pengelolaan data kemiskinan yaitu dengan diaplikasikannya SIKS-NG maka diharapkan data kesejahteraan sosial menjadi valid dan tepat sasaran
2. Integrasi dalam penerapan aplikasi SIKS-NG dalam peningkatan kualitas pengelolaan data kemiskinan yaitu aplikasi SIKS-NG di tingkat kelurahan digunakan oleh operator khusus, sehingga masyarakat yang akan mengajukan usulan atau memeriksa data secara berkala bisa mendatangi kelurahan dengan hanya membawa dokumen pendukung berupa Kartu Keluarga. Operator SIKS-NG melakukan input data dan memperbarui data kemiskinan yang ada di Kelurahan Sidokare. Selain itu Operator SIKS-NG juga melakukan verifikasi dan validasi data masyarakat Kelurahan Sidokare
3. Adaptasi dalam penerapan aplikasi SIKS-NG dalam peningkatan kualitas pengelolaan data kemiskinan yaitu DTKS merupakan data induk yang berisi data pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial, penerima bantuan, dan pemberdayaan sosial. Untuk mengecek status penerima bansos, masyarakat Kelurahan Sidokare

✓ Faktor pendukung dan faktor penghambat efektivitas (1) Faktor pendukung yaitu pada aplikasi SIKS-NG di tingkat kelurahan digunakan oleh operator khusus, sehingga masyarakat yang akan mengajukan usulan atau memeriksa data secara berkala bisa mendatangi kelurahan dengan hanya membawa dokumen pendukung berupa Kartu Keluarga dan (2) Faktor penghambat yaitu jadwal verifikasi faktual tidak sesuai dengan aplikasi, kadang dashboard tersebut muncul namun kadang juga tidak muncul; saat pengusulan selalu terdapat maintenance sehingga usulan tersebut terkadang hilang; petugas Kelurahan Sidokare kesulitan untuk mengetahui hasil diterima atau tidak diterimanya pengusulan records sehingga petugas harus melakukan pengecekan, contohnya pada Kartu Indonesia Sehat (KIS), petugas harus mengecek helpdesk BPJS; dan prosedur baru dan daftar pengusulan program selalu mengalami keterlambatan penyampaian kepada petugas desa sehingga petugas Kelurahan Sidokare terkadang kebingungan dalam melakukan pengusulan program.

✓ Saran dalam penelitian ini yaitu : (1) Operator aplikasi SIKS-NG di Kelurahan Sidokare perlu memilih menggunakan wifi dengan jaringan internet yang stabil untuk memudahkan tugas operator dalam menggunakan aplikasi SIKS-NG, (2) Operator aplikasi SIKS-NG di Kelurahan Sidokare perlu melakukan sosialisasi secara rinci pada masyarakat di Kelurahan Sidokare agar masyarakat dapat cepat memahami terkait pengusulan data baru, (3) Perlu dilakukan koordinasi yang lebih intens diantara operator aplikasi SIKS-NG Kelurahan Sidokare dan user PKH Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo serta petugas desa di Kelurahan Sidokare dalam pengelolaan aplikasi SIKS-NG mengenai prosedur baru dan daftar pengusulan program.

Referensi

- [1] Dinsos, "Panduan Daftar DTKS 2024 dan Manfaatnya," *Dinas Sosial Kabupaten Lampung Tengah*, 2024. [https://dinsos.lampungtengahkab.go.id/post/berita/read-panduan-daftar-dtk-2024-dan-manfaatnya.html#:~:text=Data Terpadu Kesejahteraan Sosial \(DTKS,mendaftar%2C simak panduan berikut ini.](https://dinsos.lampungtengahkab.go.id/post/berita/read-panduan-daftar-dtk-2024-dan-manfaatnya.html#:~:text=Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS,mendaftar%2C simak panduan berikut ini.) (accessed Dec. 04, 2024).
- [2] Kemensos, *User Guide SIKS-NG Modul DTKS (Pengisi Data Desa/Kelurahan)*. Jakarta: Kementerian Sosial, 2024.
- [3] UGM, "Benarkah Kemiskinan di Indonesia Berhasil Capai Target Nol Persen," *PKP Pasca UGM*, 2024. <https://pkp.pasca.ugm.ac.id/2024/08/12/benarkah-kemiskinan-di-indonesia-berhasil-capai-target-nol-persen/#:~:text=Di Tahun 2023%2C Badan Pusat,selisih sekitar 2-3%25.> (accessed Dec. 04, 2024).
- [4] E. Purwanti, "Analisis Deskriptif Profil Kemiskinan Indonesia Berdasarkan Data BPS Tahun 2023," *J. Mhs. Humanis*, vol. 4, no. 1, 2024.
- [5] Sekkab, "Melalui Aplikasi SIKS-NG, Kemensos Siapkan Data Kemiskinan Yang Akurat dan Aktual," Sekretariat Kabinet RI, 2019. <https://setkab.go.id/melalui-aplikasi-siks-ng-kemensos-siapkan-data-kemiskinan-yang-akurat-dan-aktual/>.
- [6] M. L. Prayoga, Muchtolifah, and Sishadiyanti, "Faktor Kemiskinan Di Kabupaten Sidoarjo," *Jambura Econ. Educ. J.*, vol. 3, no. 2, 2021.
- [7] S. Andriyani, "Analisis Efektifitas Hukum dalam Penerapan Pengadaan Barang dan Jasa Secara Elektronik (E-Procurement) Serta Peranan Lembaga Pengawas Terhadap Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah," *Universitas Indonesia*, 2019.
- [8] E. Ramadan, I. Nurlatifah, I. R. Shangadah, S. E. Ginanjar, and R. Santa, "Penerapan E-Government Melalui Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) Untuk Pengajuan DTKS," *J. Sos. dan Teknol.*, vol. 4, no. 2, 2024.
- [9] A. C. Yosephine and Tukiman, "Efektivitas Sistem Pelayanan Rakyat Sidoarjo (Sipraja) Sebagai Pelayanan Publik Di Desa Gempolsari Kabupaten Sidoarjo," *J. Publicuho*, vol. 7, no. 2, pp. 449–461, 2024.
- [10] S. H. Cahyono and Y. G. Sucahyo, "Pengukuran Kualitas Data Menggunakan Framework Total Data Quality Management (Tdqm): Studi Kasus Sistem Informasi Beasiswa Universitas Indonesia," *J. Iptek-Kom (Jurnal Ilmu Pengetah. Dan Teknol. Komunikasi)*, vol. 22, no. 2, pp. 193–206, 2020.
- [11] D. E. A. Zebua, F. Hulu, F. Waruwu, and M. S. D. Mendrofa, "Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation untuk Pengolahan Data Kemiskinan Di Desa Balohili Botomuzoi," *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 4, no. 2, 2024.
- [12] Haromin and D. Andriyansah, "Efektivitas Penerapan E-Government Melalui Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) Sebagai Aplikasi Pengolah Data Kemiskinan Di Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung," *J. JISI POL Ilmu Pemerintah. Univ. Bale Bandung*, vol. 6, no. 3, pp. 34–56, 2022.
- [13] N. R. Faiza, Radjikan, and T. Santoso, "Implementasi Aplikasi Sistem Kesejahteraan Sosial Next Generation Geographic Information System dalam Pemutakhiran Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (Studi di Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur)," *Semin. Nas. 2022 "Transformasi Digit. Dalam Upaya Peningkatan Perekon. Pasca Pandemi"*, vol. 1, no. 1, 2022.
- [14] D. Purnamawati, Suyeno, and H. Anadza, "Efektivitas Program Aplikasi Sistem Informasi Mojokerto Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik (Studi Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Mojokerto)," *J. Respon Publik*, vol. 16, no. 6, pp. 11–18, 2022.
- [15] F. Wati, J. N. Utamajaya, and A. Pratama, "Efektivitas Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation di Kelurahan Gunung Seteleng Menggunakan Framework TAM," *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 9, no. 2, p. 493–498, 2022.
- [16] A. V Setya and Sarurama, *Efektivitas Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial-Next Generation (SIKS-NG) Dalam Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Di Dinas Sosial Pppa Kabupaten Banjarnegara*. Jatinangor: IPDN, 2024.
- [17] M. R. Steers. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga, 2015.
- [18] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- [19] S. Ramaila and A. J. Mowele, "The Role of Technology Integration in the Development of 21st Century Skills and Competencies in Life Sciences Teaching and Learning," *Int. J. High. Educ.*, vol. 11, no. 5, pp. 9–17, 2022.
- [20] M. Youmi and M. Damopolii, "Model Integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran UdaK Jah," *Al-Musamif*, vol. 3, no. 2, pp. 138–150, 2019.

Terima Kasih...

